

## **ABSTRACT**

Junia Lisiana, 2022: *The Impact of Purchasing Raw Material Using the Economic Order Quantity (EOQ) Method On Profit (A Case Study of Fish Tamban Creaker Ma Dinda, Kelurahan Sei Lekop Bintan).*

Lecturer: Inge Lengga Sari Munthe, SE.,Ak., M.Si.,CA;  
Asri Eka Ratih, SE., M.Si.

*This study aims to analyze and determine the impact of purchasing raw material using the Economic Order Quantity (EOQ) on profit in the fish tamban creaker Ma Dinda. Economic Order Quantity (EOQ) is an inventory management method that determines the number of order/purchase that must be made and how many quantities must be ordered so that ordering cost are minimized. The EOQ method seeks to achieve minimum inventory levels, low costs and good quality. The method used in this research is descriptive qualitative. Data were collected using observation, interview, and direct observation method. The data used were primary data and secondary data (literature study). This study compares the purchase of fish raw material according to owner and the Economic Order Quantity (EOQ) method on the profits obtained so that conclusions can be drawn. The results showed that; 1) The optimal number of order/purchases of raw material at the kerupuk ikan tamban business is a minimum purchase ranging from 28 Kg fish to a maximum 46 Kg fish per month/one order, except for March 92 Kg fish and May of 66 Kg fish in one order. Every month orders for the minimum purchase ranges from 168 Kg fish to a maximum of 322 Kg fish. Each time an order is 71 Kg fish and there are 38 orders for a years, so 3 orders are ordered every month, with a total of 213 Kg fish/month and 2.698 Kg for a year; 2) Ther fluctuating in net profit in fish tamban creaker Ma Dinda business after using EOQ from januari to Desember 2021. With EOQ, net profit increased 5% from provious profit in 2021.*

**Keyword:** Raw material, Economic Order Quantity (EOQ), Net profit

## ABSTRAK

Junia Lisiana, 2022: Dampak Pembelian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Terhadap Laba (Studi Kasus Kerupuk Ikan Tamban Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan).  
Dosen Pembimbing: Inge Lengga Sari Munthe, SE.,Ak., M.Si.,CA; Asri Eka Ratih, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui dampak pembelian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba pada usaha kerupuk ikan tamban Ma Dinda. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode manajemen persediaan yang menentukan jumlah pemesanan/pembelian yang harus dilakukan dan berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan menjadi minimum. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang baik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan pengamatan langsung. Data yang digunakan adalah data primer dan data skunder (studi literatur). Penelitian ini membandingkan antara pembelian bahan baku ikan menurut pemilik usaha dan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba yang didapatkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Jumlah pesanan/pembelian bahan baku yang optimal pada usaha Kerupuk Ikan Tamban Ma Dinda adalah minimal pembelian berkisar 28 Kg ikan sampai maksimal 46 Kg ikan setiap bulannya/ sekali pesan, kecuali bulan Maret sebesar 92 Kg ikan dan Mei sebesar 66 Kg ikan dalam sekali pesan. Pemesanan setiap bulan minimal pembelian berkisar 168 Kg ikan sampai maksimal 322 Kg ikan. Secara keseluruhan jumlah kuantitas pembelian bahan baku setiap kali pesan adalah 71 Kg ikan dan frekuensi pemesanan 38 Kali selama setahun jadi 3 kali pesanan setiap bulan, dengan jumlah 213 Kg ikan/ bulan dan 2.698 Kg ikan selama setahun; 2) Terjadi fluktuasi terhadap laba bersih pada usaha kerupuk ikan Ma Dinda setelah menggunakan EOQ dari bulan Januari s.d Desember 2021, laba bersih secara keseluruhan meningkat sebesar 5% selama tahun 2021.

**Kata Kunci:** Bahan baku, *Economic Order Quantity* (EOQ), Laba bersih